

## IDENTIFIKASI *MULTIPLE INTELLIGENCE* MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD STKIP NU INDRAMAYU

<sup>1</sup>Ririn Andriani Kumala Dewi, <sup>2</sup>Piyantina Rukmini

<sup>1</sup> STKIP NU Indramayu, Jl. Raya Kaplongan No. 28 Kecamatan Karangampel, Indramayu,  
[ririn.akd@gmail.com](mailto:ririn.akd@gmail.com)

<sup>2</sup> STKIP NU Indramayu, Jl. Raya Kaplongan No. 28 Kecamatan Karangampel, Indramayu,  
[piyantinanu@yahoo.com](mailto:piyantinanu@yahoo.com)

<https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.Vol9.Iss2.348>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *Multiple Intelligence* mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP NU Indramayu. *Multiple Intelligence* merupakan salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dalam menghasilkan tenaga pendidik yang dapat menjawab tantang Zaman. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Setelah dilakukan observasi data awal, dilanjutkan dengan pembuatan instrument berupa angket yang kemudian diujicobakan dan divalidasi. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mengampu mata kuliah konsep dasar IPA yaitu sebanyak 33 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan profil *multiple intelligence* mahasiswa yaitu sebanyak 8 mahasiswa dominan pada kecerdasan spasial, 7 mahasiswa dominan pada kecerdasan intrapersonal, 5 mahasiswa dominan pada kecerdasan kinestetik, 4 mahasiswa dominan pada kecerdasan linguistik, 1 mahasiswa dominan pada kecerdasan logis matematis, 2 mahasiswa dominan pada kecerdasan interpersonal, 2 mahasiswa dominan pada kecerdasan kinestetik, dan 4 mahasiswa dominan pada lebih dari satu kecerdasan.

**Kata Kunci :** Identifikasi, *Multiple Intelligence*

### ABSTRACT

This study aims to identify the multiple intelligences of students of the STKIP NU Indramayu Primary School Teacher Education study program. Multiple intelligence is one of the important components that must be considered in producing educators who can answer the challenges of the Age. The method used in this research is survey method. Surveys are used to collect data or information about large populations using relatively small samples. After observing the initial data, followed by making an instrument in the form of a questionnaire which was then tested and validated. The sample in this study was the 4th-semester students of the Elementary School Teacher Education Study Program who took the basic science concept subjects as many as 33 students. The results showed that multiple intelligence profiles of students were 8 students dominant in spatial intelligence, 7 students were dominant in intrapersonal intelligence, 5 students were dominant in kinesthetic intelligence, 4 students were dominant in linguistic intelligence, 1 student was dominant in mathematical-logical intelligence, 2 students were dominant in interpersonal intelligence, 2 students are dominant in kinesthetic intelligence, and 4 students are dominant in more than one intelligence.

**Keywords:** Identification, *Multiple Intelligence*

### PENDAHULUAN

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan calon guru pendidikan dasar yang nantinya akan menjadi penerus para guru di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar setidaknya harus tahu bagaimana menghadapi era digital ketika siswa telah memiliki akses informasi yang sangat luas dan mudah, hal ini mengharuskan guru berperan lebih dalam pembelajaran bukan hanya sebagai sumber informasi bagi siswa.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setidaknya ada 5 peran guru yang harus dikuatkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu pengajaran; sebagai katalisator yaitu guru diharapkan mampu untuk mengidentifikasi, menggali dan mengoptimalkan potensi anak didik; sebagai filter bagi siswanya dalam menyaring informasi negatif yang ada di lingkungannya; guru sebagai fasilitator; dan guru sebagai penghubung (Harususilo, 2018).

Guru yang baik adalah guru yang mampu menjalankan perannya dengan baik, kemampuan dalam melakukan peran guru dengan baik dapat dilakukan apabila seorang guru memiliki lebih dari satu kecerdasan. Menurut Gardner dalam Armstrong (2013) “kecerdasan lebih berkaitan dengan kapasitas/kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah dan menciptakan produk dan karya dalam sebuah konteks yang kaya dan keadaan yang naturalistik”(p. 6).

Berdasarkan pernyataan tersebut, kecerdasan majemuk merupakan salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dalam menghasilkan tenaga pendidik yang dapat menjawab tantang Zaman. Oleh karena itu mahasiswa sebagai calon guru pada jenjang sekolah dasar harus mampu mengembangkan setiap kecerdasan yang dimilikinya agar dapat menjadi guru yang mampu menjalankan perannya dengan baik.

Kenyataan dilapangan belum ada penelitian yang mengidentifikasi kecerdasan mahasiswa PGSD STKIP NU Indramayu, sehingga pembelajaran yang berlangsung sebagian besar menggunakan metode diskusi dan ceramah. Penggunaan metode, model dan media merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan *Multiple Intelligence*, apabila penggunaan metode, model dan media tidak bervariasi dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan maka akan berdampak pada perkembangan *Multiple Intelligence* mahasiswa.

Menurut Ege, Supiandi dan Ridho (2016) “dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *multiple intelligence* dengan hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 1 Kayan. Hal ini dibuktikan dengan

koefisien hubungan antara *multiple intelligence* dengan hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas VII yaitu sebesar 0,490 dengan kategori sedang” (p. 871).

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu adanya penelitian mengenai identifikasi *Multiple Intelligence* mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar agar metode, model dan media pembelajaran dapat digunakan dengan tepat dan diharapkan dapat mengembangkan *Multiple Intelligence* mahasiswa sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar pada mata kuliah konsep dasar IPA dan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi permasalahan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil *multiple intelligence* mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Indramayu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sukmadinata (2012) “survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil” (p. 82). Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu pertama studi lapangan untuk mengetahui masalah yang ada di lapangan, kemudian pembuatan instrumen berupa angket *multiple intelligence* yang kemudian di uji cobakan kepada 32 mahasiswa PGSD semester 2. Tujuannya untuk mencari validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas selanjutnya dibuat angket *multiple intelligence* yang akan menjadi instrument dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di STKIP NU Indramayu pada mahasiswa semester 4 program studi PGSD sebanyak 33 mahasiswa pada tahun akademik 2017/2018 yang mengambil mata kuliah konsep dasar IPA. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample*, menurut Arikunto (2010) “*purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu” (p. 183).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

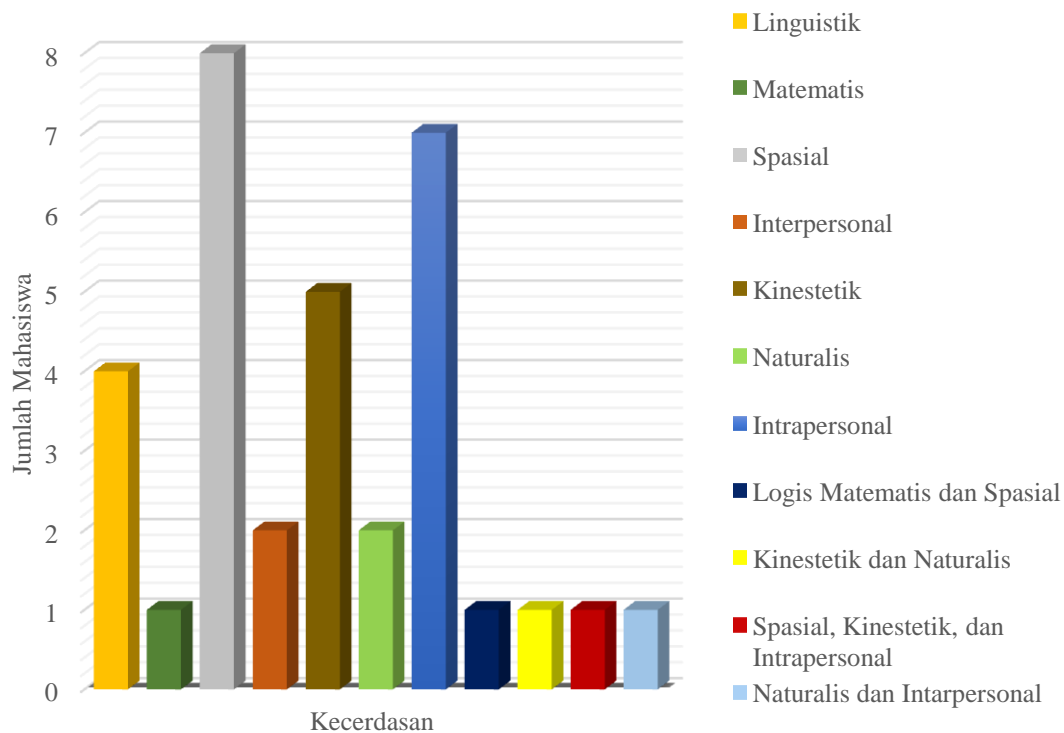
Hasil analisis profil *Multiple Intelligence* Mahasiswa berdasarkan hasil angket *Multiple Intelligence* dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Profil Mahasiswa berdasarkan Hasil Angket *Multiple Intelligence***

No.	Kecerdasan	Total Mahasiswa
1.	Linguistik	4
2.	Logis Matematis	1
3.	Spasial	8
4.	Interpersonal	2
5.	Kinestetik	5
6.	Naturalis	2
7.	Intrapersonal	7
8.	Logis Matematis dan Spasial	1
9.	Kinestetik dan Naturalis	1
10.	Spasial, Kinestetik, dan Intrapersonal	1
11.	Naturalis dan Intapersonal	1
<b>Total</b>		<b>33</b>

Profil *multiple intelligence* mahasiswa prodi PGSD STKIP NU Indramayu berdasarkan tabel 1 yaitu kecerdasan multipel yang dominan dimiliki oleh mahasiswa prodi PGSD STKIP NU Indramayu adalah kecerdasan spasial dengan jumlah mahasiswa sebanyak 8 mahasiswa, yang kedua kecerdasan intrapersonal dengan jumlah total sebanyak 7 mahasiswa, kemudian kecerdasan kinestetik dengan jumlah sebanyak 5 mahasiswa, kecerdasan linguistik dengan jumlah sebanyak 4 mahasiswa, kecerdasan logis matematis dengan jumlah 1 mahasiswa, dan mahasiswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dan kinestetik masing-masing sebanyak 2 mahasiswa.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki kecerdasan ganda artinya jumlah skor pada masing-masing kecerdasan sama besar dengan kecerdasan lainnya atau mahasiswa memiliki lebih dari 1 kecerdasan dominan yaitu sebanyak 1 mahasiswa memiliki kecerdasan logis matematis dan spasial, 1 mahasiswa memiliki kecerdasan kinestetik dan naturalis, 1 mahasiswa memiliki kecerdasan spasial, kinestetik, dan intrapersonal, dan terakhir 1 mahasiswa memiliki kecerdasan naturalis dan intapersonal. Perbandingan profil *multiple intelligence* mahasiswa prodi PGSD STKIP NU Indramayu lebih jelasnya ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1. Profil *multiple intelligence* mahasiswa prodi PGSD**

Gambar 1 menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa prodi PGSD STKIP NU Indramayu memiliki kecerdasan spasial, sebaliknya yang paling sedikit yaitu kecerdasan logis matematis yaitu sebanyak 1 mahasiswa dan yang memiliki kecerdasan ganda yaitu masing-masing 1 mahasiswa.

Hasil Skor keseluruhan dari hasil angket *multiple intelligence* mahasiswa prodi PGSD STKIP NU Indramayu dapat dilihat pada tabel 2 yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2. Skor Total Hasil Angket *Multiple Intelligence* Mahasiswa**

No.	Kecerdasan	Total	Persentase (%)
1.	Linguistik	370	14,25
2.	Logis Matematis	337	12,98
3.	Spasial	365	14,05
4.	Interpersonal	359	13,82
5.	Kinestetik	378	14,56
6.	Naturalis	392	15,09
7.	Intrapersonal	396	15,25
<b>Total</b>		<b>2592</b>	<b>100</b>

Hasil dari jumlah skor angket keseluruhan dari mahasiswa prodi PGSD semester 4 menunjukkan bahwa jika dilihat dari rata-rata *multiple intelligence* mahasiswa berdasarkan tabel 2, rata-rata kecerdasan yang paling banyak yaitu kecerdasan intrapersonal dengan jumlah total 396 yaitu 15,25% sedangkan rata-rata kecerdasan yang paling sedikit yaitu logis matematis dengan jumlah total 337 yaitu 12,98% dari seluruh total skor angket.

Profil kecerdasan majemuk mahasiswa program studi PGSD STKIP NU Indramayu berdasarkan angket *Multiple Intelligence* yang di sebarakan kepada 33 mahasiswa didapat bahwa kecerdasan yang paling dominan pada mahasiswa prodi PGSD STKIP NU Indramayu adalah kecerdasan linguistik yaitu sebanyak 8 mahasiswa dan spasial sebanyak 7 mahasiswa sedangkan kecerdasan dominan yang paling sedikit adalah kecerdasan logis matematis dan kecerdasan ganda seperti naturalis-intrapersonal, kinestetik-naturalis, spasial-kinestetik-intrapersonal dan logis matematis-spasial, yang masing-masing berjumlah 1 mahasiswa.

Dominannya kecerdasan spasial dipengaruhi juga oleh gaya belajar mahasiswa. Pada penelitian terdahulu tentang gaya belajar mahasiswa prodi PGSD STKIP NU Indramayu yang dilakukan oleh Dewi, Khoimatun dan Fatkhiyani (2018) “memperlihatkan bahwa sebanyak 36 mahasiswa dari 70 mahasiswa atau sebesar 51,43% mahasiswa prodi PGSD memiliki gaya belajar visual, artinya mahasiswa program studi PGSD STKIP NU Indramayu lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar maupun video yang menarik, mahasiswa juga lebih suka membaca buku yang tidak hanya menampilkan tulisan tetapi juga menampilkan ilustrasi gambar yang menarik” (p. 56).

Hubungan kecerdasan majemuk dengan gaya belajar juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Şener dan Çokçalışkan (2018) “mengungkapkan bahwa sebagian besar tipe kecerdasan dan gaya belajar memiliki korelasi positif sedang, artinya terdapat hubungan antara gaya belajar siswa dengan tipe kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa tersebut” (p.129).

Sedangkan profil kecerdasan mahasiswa yang paling sedikit ditemukan pada kecerdasan logis-matematis karena prodi PGSD termasuk kedalam rumpun ilmu sosial humaniora yang lebih menekankan pada pengembangan keterampilan linguistik seperti cara menjelaskan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan diskusi kelompok. Sehingga keterampilan yang berkaitan dengan melakukan eksperimen, melakukan hipotesis, berhitung dan membuat suatu prediksi akan sulit dilakukan oleh mahasiswa prodi PGSD.

Rendahnya kecerdasan logis matematis juga terungkap pada penelitian yang dilakukan oleh Mustafa, Jodo, dan Onoz (2014) “menjelaskan bahwa kecerdasan yang dimiliki mahasiswa juga dilatarbelakangi oleh fakultas yang diambil oleh mahasiswa seperti pada fakultas sains yang fokus pada konsep-konsep ilmiah, metodologi, kegiatan dan keterampilan melalui berbagai alat berdasarkan pemikiran ilmiah, penalaran, bukti, dan eksperimen. Sedangkan fakultas humaniora fokus pada metodologi, aktivitas, dan keterampilan yang mengembangkan kecerdasan linguistik, interpersonal, musikal dengan

berkonsentrasi pada strategi tertentu seperti diskusi, dialog, ekspresi verbal dan tertulis, debat, selera seni dan sastra” (p. 140).

## KESIMPULAN

Profil *multiple intelligence* mahasiswa semester 4 Program Studi PGSD STKIP NU Indramayu adalah sebanyak 8 mahasiswa dominan pada kecerdasan spasial, 7 mahasiswa dominan pada kecerdasan intrapersonal, 5 mahasiswa dominan pada kecerdasan kinestetik, 4 mahasiswa dominan pada kecerdasan linguistik, 1 mahasiswa dominan pada kecerdasan logis matematis, 2 mahasiswa dominan pada kecerdasan interpersonal, 2 mahasiswa dominan pada kecerdasan kinestetik, dan 4 mahasiswa dominan pada lebih dari satu kecerdasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. (Ed.). 2013. *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*. Terjemahan Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: PT. Indeks.
- Dewi, Ririn Andriani Kumala., Khoimatun., & Fatkhiyani, Kiki. 2018. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD STKIP NU Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Cirebon: FKIP Universitas Muhamadiyah Cirebon.
- Ege, Benediktus., Supiandi, Markus Iyus., Ridho, Dwi Akbar Syah. 2016. Hubungan antara Multiple Intelligence dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Harususilo, Yohanes Enggar. 2018. 5 Tugas ‘Kekinian’ Guru. *Artikel*. <https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/17/10251931/5-tugas-kekinian-guru>.
- Mustafa, Suad Ahmad Younes., Jodo, Saleh Mohammad Abu., & Onoz, Sa’ad Majed. 2014. Types of Multiple Intelligences among Undergraduate Students at Yarmouk University in Light of Gardner's Theory. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(6): 140-153. [www.ijhssnet.com](http://www.ijhssnet.com).
- Şener, Sabriye & Çokçalışkan, Ayten. 2018. An Investigation between Multiple Intelligences and Learning Styles”. *Journal of Education and Training Studies*, 6(2):125-132. <http://jets.redfame.com>.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.